A. CARA BERPIDATO

CARA TAMPIL DI PODIUM
CARA BERPAKAIAN
BERDIRI DI PODIUM
CARA MEMEGANG MIKROFON

B. Cara Berpidato

1. Membaca Naskah

Keunggulannya:

(a) lancar karena tinggal membaca saja,
(b) tidak ada yang salah karena sudah dipikirkan berulang-ulang,
(c) dapat diwakilkan orang lain, dan (d) dapat diarsipkan.

Kelemahannya:

(a) tidak komunikatif karena pembicara tidak memandang pendengar,
(b) terasa kaku karena tanpa penghayatan,
(c) tidak dapat menyesuaikan dengan situasi dan reaksi pendengar, dan
(d) tidak menarik.

Menghafalkan Naskah

keunggulannya:

(a). Lancar kalau benar—benar hafal,

(b). tidak ada yang salah kalau benar-benar hafal, dan

(c). mata pembicara dapat memandang pendengar.

Kelemahannya:

(a). pembicara cenderung berbicara cepat tanpa penghayatan,

(b). tidak dapat menyesuaikan dengan situasi dan reaksi pendengar, dan

(c). kalau lupa, pidatonya gagal total.

3. Spontanitas

Keunggulannya:

(a) kadang-kadang terasa lebih segar, dan

(b) kadang-kadang terasa lebih menarik.

Kelemahannya:

(a) tidak lancar dan kacau bagi pembicara pemula, dan

(b) kemungkinan gagal amat besar.

4. Menjabarkan Kerangka

keunggulannya:

(a). pokok-pokok isi pidato tak ada yang terlupakan,

(b). penyampaian isi pidato runtut,

(c). kemungkinan salah kecil, dan

(d). komunikatif.

kelemahannya:

(a). tangan kurang bebas bergerak karena memegang kertas, dan

(b). terkesan kurang siap karena sering melihat catatan.